

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu bagian dari bentuk pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lain. Informasi yang disampaikan hanya dapat dipahami apabila mekanisme akuntansi telah mengerti. Akuntansi dirancang sedemikian rupa agar transaksi yang ada dapat diolah sehingga menjadi suatu informasi keuangan yang berguna dalam pengelolaan perusahaan, dalam usaha pengendalian ke arah yang lebih baik dan sebagai alat kontrol (*controlling*) terhadap pelaksanaan transaksi perusahaan, juga sebagai informasi bagi pihak luar perusahaan.

Setiap masalah bisnis selalu didasarkan atas informasi-informasi yang melatar belakangi keputusan tersebut. Salah satu informasi berupa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA sendiri merupakan sebuah sistem yang diselenggarakan untuk mengumpulkan dan memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Krismiaji (2015:4)

Salah satu kegiatan akuntansi yang sering atau bahkan wajib dilaksanakan oleh setiap perusahaan adalah kegiatan pembelian atau kegiatan pengadaan. Menurut Perpres No 16 Tahun 2018 Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan pengadaan barang/jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya dimulai dari identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan.

Perusahaan Umum Bulog (Badan Usaha Logistik) adalah perusahaan umum milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi logistik/ pergudangan, *survey* dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan, dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, Bulog tetap melakukan kegiatan penyaluran beras untuk orang miskin (Raskin) dan pengelolaan *stock* pangan demi menjaga kestabilan dan ketahanan pangan. Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara merupakan salah satu kantor cabang dari Perum Bulog. Diketahui target pengadaan beras dalam negeri Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Target Pengadaan Beras Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara Tahun 2019**

<b>GUDANG</b>	<b>TARGET</b>
<b>Banjar Kemantren 1</b>	9.531
<b>Banjar Kemantren 2</b>	9.545
<b>Banjar Kemantren 3</b>	9.550
<b>TOTAL</b>	<b>28.626</b>

Sumber: Seksi Pengadaan Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara

Tabel 1.1 diatas merupakan jumlah target kuantitas beras yang harus dipenuhi oleh Seksi Pengadaan Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara pada tahun 2019. Besarnya kuantitas target pengadaan beras yang ditetapkan mengharuskan Bulog menggunakan sistem yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan dan mempercepat penyusunan laporan keuangan serta penyaluran terhadap konsumen

Dalam kegiatan pelaksanaan pengadaan beras, Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara difasilitasi dengan sistem informasi logistik (SIL). Sesuai dengan SOP-18/DA200/09/2018, SIL dapat terhubung dengan beberapa Seksi yang terkait dengan transaksi pengadaan beras, seperti Seksi Pengadaan, Seksi Gudang, Seksi Operasional, Seksi Penyaluran, dan Seksi Administrasi dan Keuangan. SIL memiliki beberapa kelemahan, salah satunya tidak dapat terhubung langsung dengan Seksi Akuntansi yang nantinya mencatat segala transaksi yang berkaitan dengan pengadaan beras.

Pada saat awal bulan, Seksi Akuntansi seringkali kerepotan ketika mengentri jurnal transaksi, karena bukti yang belum dientri menumpuk. Hal ini disebabkan oleh proses pembayaran kepada mitra dilakukan oleh Seksi Administrasi dan Keuangan, yang mana sistem tersebut tidak terhubung dengan Seksi Akuntansi. Akibatnya bukti transaksi pembayaran beras yang sudah ada harus diinput terlebih dahulu oleh Seksi Administrasi dan Keuangan, dan harus dilampiri bukti-bukti pendukung lain seperti Slip transfer dan lembar disposisi dari Kepala Subdivre. Setelah berbagai proses yang ada di Seksi Administrasi dan

keuangan selesai, bukti tersebut baru dapat dientri oleh Seksi Akuntansi ke dalam sistem yang berbeda.

Hal ini tentu sangat merugikan perusahaan, baik pihak Sub Divisi Regional maupun Divisi Regional, mengingat dampak yang ditimbulkan sangatlah besar, mulai dari Seksi Akuntansi yang memerlukan waktu lebih lama dalam mengentri transaksi yang menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak maksimal dan lebih lambat penyelesaiannya dari tanggal yang sudah ditentukan, hingga tingginya risiko kerusakan atau kehilangan dokumen yang terkait.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengadakan evaluasi atas sistem informasi akuntansi pengadaan beras yang diterapkan oleh Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menjadi lebih baik lagi. Sehingga diharapkan adanya masukan terhadap perbaikan Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang juga penting diperhatikan, agar perusahaan dapat menyelesaikan kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien. Dengan demikian, penelitian ini berjudul **“EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGADAAN BERAS PADA PERUM BULOG SUBDIVRE SURABAYA UTARA”**.

### **1.1.1 Penjelasan Judul**

Sebelum menuju ke pembahasan lebih lanjut, berikut adalah penjelasan judul penelitian ini:

1. Evaluasi

Secara umum, evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas, baik dalam lingkup individu, kelompok, maupun lingkungan kerja. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan, serta hasilnya. Echlos dan Shadily (2000:220)

2. Sistem Informasi akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Romney (2015:10)

3. Pengadaan Beras

Pengadaan atau yang biasa disebut dengan *procurement* merupakan kegiatan penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Weele (2010) menyatakan, pengadaan sendiri adalah proses untuk mendapatkan barang dan jasa dengan keadaan dan kualitas yang baik, pada waktu yang tepat, dan pada tempat yang tepat untuk menghasilkan keuntungan atau kegunaan secara langsung bagi industri atau perusahaan, yang dilakukan melalui sebuah kontrak atau perjanjian. Perum Bulog

Subdivre Surabaya Utara, selaku Badan Usaha Logistik milik Negara yang bertugas untuk menjaga stabilitas pangan di Indonesia memiliki tugas utama, yaitu menjaga kestabilan persediaan bahan pokok terutama persediaan beras.

#### 4. Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara

Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara merupakan lokasi dari penelitian ini, dimana perusahaan tersebut berlokasi di Jl. HR. Moch. Mangundiprojo KM. 3,5 Raya Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur. Kode Pos 61252.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penjelasan judul, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana SOP (Standar Operasional Perusahaan) terkait dengan kegiatan pengadaan beras yang diterapkan oleh Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pengadaan beras diterapkan oleh Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara?
3. Bagaimana efektifitas dan efisiensi SIA pengadaan beras pada Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui serta memahami SOP yang terkait dengan kegiatan pengadaan yang diterapkan oleh Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara.

2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan SIA oleh Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara.
3. Untuk mengetahui apakah SIA yang sudah diterapkan oleh Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara dapat dikatakan efektif dan efisien

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang dapat diambil oleh beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi motivasi bagi perusahaan yang belum memiliki SIA dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Selain itu, juga dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk memaksimalkan serta membenahi SIA yang sudah ada atau sudah diterapkan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan rujukan bagi pembaca lainnya dalam melakukan penelitian dengan judul atau tema pembahasan yang sama namun dengan sudut pandang pemikiran yang berbeda.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan bagi STIE Perbanas Surabaya dalam penelitian yang membahas tentang tema yang sama evaluasi sistem informasi akuntansi pembelian persediaan.